

BAB I

PENDAHULUAN

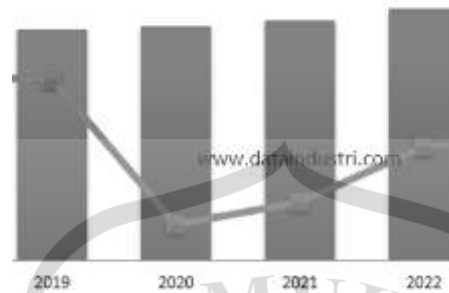
A. Latar Belakang

Suatu perusahaan dibangun dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba. Untuk mempertahankan keuntungan atau laba perusahaan, maka diperlukan pemeriksaan pada kesehatan kinerja keuangan. Cara yang digunakan untuk memeriksa kinerja keuangan perusahaan yaitu dengan melihat rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan kinerja lingkungan.

Kinerja keuangan merupakan deskripsi tentang hitungan ekonomi yang dapat dicapai melalui aktifitas perusahaan pada titik waktu tertentu Aminatuzzahra, (2020). Bagi investor, membandingkan rasio keuangan satu perusahaan dengan perusahaan yang lain, bertujuan untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. Kinerja keuangan memegang peranan penting dalam menentukan kelancaran kegiatan suatu perusahaan. Kinerja keuangan dapat dievaluasi dengan menganalisis neraca. Analisis neraca diperoleh melalui analisis rasio keuangan, agar mengetahui perusahaan berjalan dengan baik dan berkinerja baik.

Seiring meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap perusahaan *Food and Beverage* mengalami peningkatan. Hal ini menyebabkan persaingan antar perusahaan pun semakin kuat. Maka dengan persaingan yang semakin kuat ini, menuntut perusahaan untuk memperkuat fundamental agar perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan global. Sudah sepatutnya perusahaan memperhatikan aspek

internal perusahaan yaitu antara lain faktor kinerja keuangan yang harus dikelola sebaik mungkin. Berikut gambar pertumbuhan pada food and beverage, 2019-2022 :



Gambar 1.1
Pertumbuhan pada food and beverage, 2019-2022

Sumber : Data Industri Research

Pertumbuhan tahunan sektor *food and beverage* dari tahun 2019-2022 bertumbuh positif. Kinerja pertumbuhan yang positif ini menyebabkan perusahaan sub sektor food and beverages, dapat memberikan kepercayaan bagi investor bahwa perusahaan food and beverages dapat menjadi salah satu target investasi dengan prospek ke depan yang menjanjikan.

Perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap perkembangan perusahaan secara *continue*. Dalam hal ini perusahaan juga dituntut untuk mampu menentukan kinerja perusahaan yang baik sehingga, perusahaan akan dapat menjamin kelangsungan hidupnya. Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Perusahaan harus meningkatkan kinerja keuangannya dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat untuk mempertahankan keunggulan kompetitifnya Mayasari & Al-musfiroh, (2020)

Peneliti menggunakan variabel likuiditas, solvabilitas, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan kinerja lingkungan dalam mengukur kondisi kinerja keuangan. Penilaian terhadap perusahaan salah satunya pada kinerja keuangan, kinerja keuangan menggambarkan tingkat keuntungan yang didapat perusahaan sebagai salah satu ukuran prestasi perusahaan. Perusahaan akan memperoleh laba maksimal dan pengembalian tingkat investasi yang tinggi jika perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan perusahaan dapat memberikan gambaran bagi investor mengenai tingkat keuntungan yang akan didapat dimasa yang akan mendatang atau dengan orientasi jangka panjang Ernawati & Santoso, (2022).

Kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh likuiditas, solvabilitas, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan kinerja lingkungan. Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu, likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban –kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo Fajaryani & Suryani, (2018). Hasil penelitian terdahulu likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang dilakukan oleh Wulandari et al.,(2020), Nurpitasari et al.,(2018) dan Budiman & Fadillah, (2017) sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fajaryani & Suryani, (2018) dan Puspitarini, (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan.

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya secara tepat waktu. Rasio solvabilitas bermanfaat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap, seperti angsuran pinjaman terhadap bunga dan

untuk menilai keseimbangan antara nilai hutang dengan modal yang dimiliki perusahaan Mulyani & Budiman, (2017). Tingkat solvabilitas yang besar lebih diinginkan oleh para investor karena dapat menghasilkan laba yang diharapkan. Hasil penelitian terdahulu oleh Nurpitasari et al., (2018) dan Fitriana et al., (2021) menyatakan bahwa solvabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan

terhadap kinerja keuangan, akan tetapi pada penelitian yang dilakukan oleh Puspitarini, (2019) solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Miswanto, et al (2017) dalam Jurnalnya mengemukakan bahwa Pertumbuhan penjualan (*growth*) mempunyai peranan yang penting dalam manajemen modal kerja. Pertumbuhan penjualan menurut (Kasmir, 2016) merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan. Pertumbuhan penjualan adalah hal penting untuk kesehatan perusahaan dalam jangka panjang (Budiarto, 2017). Dengan mengetahui seberapa besar pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang akan diperoleh. Pertumbuhan penjualan akan memberikan gambaran informasi berupa presentase peningkatan atau penurunan penjualan dari tahun ke tahun, sehingga perusahaan dapat mengetahui seberapa besar pendapatan yang akan diperoleh melalui pertumbuhan penjualan. Berdasarkan hasil penelitian oleh Eva Yuliani, (2021) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian Dewi Mardaningsih, Siti Nurlaela & Anita Wijayanti, (2021) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Ukuran perusahaan adalah skala untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diproksikan dengan beberapa cara, antara lain total aktiva dan total penjualan Sari et al., (2020). Berdasarkan hasil penelitian oleh Ernawati & Suryo Budi Santoso, (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian dari Dewi Mardaningsih, Siti Nurlaela & Anita Wijayanti (2021) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pada *era society 5.0* perusahaan diharapkan tidak hanya mampu mempertahankan keberlangsungan usahanya, akan tetapi juga harus memperhatikan keberlangsungan hidup lingkungan sekitar. Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup (BPLH) Provinsi Jawa Barat pada tahun 2016 menemukan bahwa limbah cair dari perusahaan industri mencemari lingkungan, serta kesalahan dalam penyimpanan limbah bahan berbahaya dan racun. Investigasi dilakukan di Bojongsong, Baleendah, Dayeuhkolot, Majalaya, dan Banjaran. Hasilnya, banyak bisnis yang melakukan kesalahan dalam pengelolaan limbahnya dan bahkan tidak memperhatikan ekosistem lingkungan (kalimantan.bisnis, 2016). Menurut Presiden Republik Indonesia (1997), Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 mewajibkan setiap individu yang bekerja atau berpartisipasi dalam usaha untuk menjaga, mengelola, dan memberikan informasi yang akurat tentang lingkungan hidup.

Mariana (2017) menemukan bahwa kinerja keuangan tidak dipengaruhi oleh *environmental performance*, tetapi Chasbiandani et al. (2019) menemukan bahwa menggunakan *green accounting* akan meningkatkan profitabilitas perusahaan dan bahwa *environmental*

performance berpengaruh pada profitabilitas perusahaan jika mendapatkan peringkat PROPER. Titisari & Alviana (2012) menyatakan bahwa *green accounting* tidak mempengaruhi kinerja keuangan. Perusahaan yang peduli terhadap lingkungan akan membantu mereka menjalankan proses bisnisnya dan mendorong mereka untuk berpikir ulang tentang melakukan hal yang sama dengan lingkungan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Sari Puspitarini, (2019). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada variabel, jenis perusahaan dan tahun penelitian, dimana penelitian yang dilakukan oleh Sari Puspitarini, (2019) menggunakan 4 variabel yaitu : likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan *size* perusahaan pada perusahaan sub sektor r Barang industri konsumsi di BEI Tahun 2011 - 2013. Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel likuiditas, solvabilitas, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan kinerja lingkungan pada perusahaan sektor *food and beverage* periode 2019-2022.

Peneliti mengurangi variabel aktivitas lalu menambahkan variabel pertumbuhan penjualan dan kinerja lingkungan yang dalam penelitian sebelumnya tidak digunakan sebagai variabel independen, alasan peneliti menggunakan variabel pertumbuhan penjualan karena tahun penelitian yang dilakukan merupakan tahun pasca pandemi yang dimana seorang investor akan melihat kualitas laporan keuangan. Pertumbuhan penjualan merupakan sinyal bagi investor bahwa kinerja dan prospek perusahaan dimasa mendatang akan menguntungkan. Investor akan mengharapkan perusahaan dengan prospek menguntungkan

Peneliti juga menambahkan variabel kinerja lingkungan karena masyarakat ingin perusahaan mampu mengontrol dampak sosial dan kinerja lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan usahanya. Pelestarian lingkungan oleh perusahaan akan mendatangkan sejumlah keuntungan yaitu ketertarikan pemegang saham dan stakeholder terhadap keuntungan perusahaan akibat pengelolaan kinerja lingkungan dan tanggung jawab sosial perusahaan dimata masyarakat.

Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *food and beverage* dengan alasan perusahaan besar yang memiliki rekam jejak keuangan yang baik serta memiliki potensi pengembangan produk yang lebih cepat. Maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2022)”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Apakah likuiditas perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah solvabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan?
3. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan?

4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan?
5. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Untuk menganalisis bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan
2. Untuk menganalisis bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan
3. Untuk menganalisis bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan
4. Untuk menganalisis bahwa ukuran penjualan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan
5. Untuk menganalisis bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, antara lain :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan serta wawasan mengenai kinerja keuangan perusahaan yang dikaitkan dengan faktor likuiditas, solvabilitas, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, kinerja lingkungan sehingga penelitian ini dapat menjadi

rujukan dalam penelitian – penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terhadap auditor sebagai bahan pertimbangan untuk menganalisis kinerja keuangan serta dapat memberikan informasi terhadap calon investor yang akan menanamkan sahamnya pada perusahaan sektor *food and beverage*.

E. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini supaya penelitian lebih terarah yaitu mencakup likuiditas, solvabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, kinerja lingkungan serta kinerja keuangan terhadap Perusahaan sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2022.